

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung (tidak melalui perantara). Data tersebut berasal dari jawaban responden atau kuesioner yang dibagikan kepada masing – masing responden yang bekerja di 16 ( enam belas) desa yang ada pada Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Selanjutnya data penelitian ini dikumpulkan melalui metode angket, yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan 2 staff lainnya yang bersangkutan yang terdapat pada 16 desa di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2019) antara lain; Dokumentasi , Observasi , Wawancara dan Kuesioner. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah metode survei berupa kuesioner, yaitu dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Setiap kuesioner yang didistribusikan kepada para responden disertai surat permohonan pengisian kuesioner Dalam surat permohonan pengisian kuesioner dinyatakan jaminan atas kerahasiaan responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi instansi pemerintahan terkait, dalam penelitian ini yaitu di Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan langsung ke Kantor – kantor Desa yang ada pada 16 Desa di Kecamatan Way Lima. Dalam mengukur jawaban responden pada kuisisioner

terkait pengaruh penerapan *good governance* dan kompetensi aparatur desa terhadap pengelolaan dana desa, diukur dengan menggunakan skala likert, maka jawaban yang akan diberi skor dengan tingkatan sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (ST)	1

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan seluruh elemen yang menunjukkan ciri – ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sugiono, 2008). Dalam penelitian ini, populasi mengacu pada 148 desa yang ada di Kabupaten Pesawaran.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian diambil dari sampel yang berasal dari populasi. Sampel diambil dari populasi perangkat desa, di desa – desa yang ada di Kabupaten Pesawaran. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan – pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menjadi terbatas pada jenis sampel yang secara spesifik memiliki informasi maupun memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2009).

Adapun kriteria – kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini meliputi

1. Enam belas (16) Desa yang ada pada Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.
2. Perangkat desa yang berada pada desa di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran yaitu sebanyak 80 sampel dengan kriteria :
  - 1) Kepala Desa
  - 2) Sekretaris Desa

- 3) Bendahara
- 4) BPD (Badan Permusyawaratan Desa)
- 5) Kaur Perencanaan

### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik dari suatu penelitian yang dilakukan. adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ibid). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

##### **3.4.1.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Dana Desa (Y).

##### **3.4.1.2 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik positif maupun negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas, prinsip partisipasi dan kompetensi aparatur desa.

#### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator – indikator

yang membentuknya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Tranparansi (X1)	Transparansi dibangun atas dasar kebebasan untuk dapat memperoleh informasi secara terbuka dan mudah, dimana informasi dalam hal ini merupakan hal yang berkaitan dengan kepentingan public secara langsung dapat diperoleh bagi mereka yang membutuhkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiediaan informasi</li> <li>2. Aksesibilitas dokumen</li> <li>3. Keterbukaan proses</li> </ol>	Skala likert
Akuntabilitas (X2)	Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban yang dilakukan pemerintah kepada public atas setiap aktivitas yang dilakukanya. Akuntabilitas diperlukan agar setiap lembaga Negara dan penyelenggaraan Negara dapat melaksanakan tugasnya secara bertanggungjawab. Untuk itu, setiap penyelenggaraan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejujuran dan hukum</li> <li>2. Proses Pertanggungjwa ban</li> </ol>	Skala likert

	<p>yang dilakukan oleh pemerintah termasuk pemerintah desa harus melaksanakan tugasnya secara jujur dan strukur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan kebijakan publik yang berlaku serta menghindari penyalahgunaan wewenang.</p>		
Partisipasi (X3)	<p>Partisipasi yaitu merupakan penerapan dari bentuk pengambilan keputusan yang dilakukan secara demokratis serta adanya pengakuan atas HAM, adanya kebebasan pers dan terdapatnya kebebasan mengemukakan pendapat/ aspirasi oleh masyarakat..</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumbangan ide dan pemikiran dari masyarakat.</li> <li>2. Pengambilan keputusan</li> </ol>	Skala likert
Kompetensi Aparatur Desa (X4)	<p>Kompetensi adalah kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan yang disyaratkan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan jabatan yang disandanginya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Keahlian</li> <li>3. Perilaku</li> </ol>	Skala likert

Pengelolaan Dana Desa (Y)	Dana desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Penatausahaan</li> <li>4. Pelaporan</li> <li>5. Pertanggungjawaban</li> </ol>	Skala likert
---------------------------	--	---	--------------

### 3.5 Metode Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *Statistikal Package for Sosial Sciences* (SPSS) versi 20.0. Untuk menjaga validitas yang ada pada kuesioner dilakukan uji validitas dan realibilitas terlebih dahulu.

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016).

Menurut Sugiyono (2016) yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensil sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. Dalam penelitian ini alat yang digunakan yaitu menggunakan SPSS v.20.

### **3.5.2 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menguji keakuratan instrumen kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika instrumen (angket) mampu mengukur objek yang diukur (Sudarmanto, 2013). Pengujian validitas ini menggunakan korelasi product moment dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap item pertanyaan dengan total skor setiap responden. Apabila harga koefisien korelasi yang diperoleh dari analisis lebih besar dari harga koefisien korelasi pada tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid (Sudarmanto, 2013).

### **3.5.3 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu instrumen penelitian atau alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau baik apabila instrumen penelitian atau alat ukur tersebut selalu memberikan hasil yang sama ketika digunakan berkali-kali, baik oleh peneliti yang sama maupun oleh peneliti yang berbeda (Sudarmanto, 2013).

### **3.5.4 Metode Analisis Regresi Berganda**

Menurut Aswin (2016) regresi digunakan untuk melakukan pengujian hubungan pengaruh antara sebuah variabel dependen (terikat) dengan salah satu lebih variabel independen (bebas) yang ditampilkan dalam bentuk regresi. Data penelitian yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan komputer SPSS 20.0. Persamaan regresi tersebut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Pengelolaan Dana Desa

X1 = Prinsip Transparansi

X2 = Prinsip Akuntabilitas

X3 = Prinsip Partisipasi

X4 = Kompetensi Aparatur Desa

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = koefisien regresi  $b$

Nilai dari analisis yang telah dihitung berdasarkan persamaan regresi tersebut menentukan hubungan yang ada antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika kenaikan dari variabel independen menyebabkan penurunan pada variabel dependen maka hubungan antara variabel tersebut adalah *negative*. Sebaliknya, apabila hubungan sama – sama mengalami kenaikan atau sama – sama mengalami penurunan maka hubungan antar variabel tersebut berhubungan positif.

### **3.5.6 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dengan pendekatan statistik.

#### **3.5.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat digunakan dengan analisis *One Sample Kolomogorov – Smirnov*.

Syarat normalitas data adalah:

- a. Jika  $p < 0,05$  ; maka data terdistribusi secara tidak normal
- b. Jika  $p > 0,05$  : maka data terdistribusi secara normal.

#### **3.5.6.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghazali (2011) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonearitas adalah nilai tolerance  $>0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ .

### **3.5.6.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Imam Ghazali (2016) uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan glejser (*glejser test*). Dalam pengujian glejser menggunakan koefisien signifikansi probabilitas pada tingkat ketelitian 5%, jika lebih besar dari sama dengan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

### **3.5.7 Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.7.1 Uji F**

Uji F dilakukan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam mode regresi. Kriteria yang digunakan dalam pengujian menunjukkan nilai dari F dan nilai signifikan. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Model regresi dikatakan tepat apabila menunjukkan hasil uji F yang signifikan (Chandarin, 2017).

#### **3.5.7.2 Uji Parsial (Uji Statistik T)**

Uji statistik t digunakan untuk menilai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen mengenai apakah memiliki pengaruh satu dengan yang lainnya dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Jika probabilitas atau signifikansi  $\alpha > 0,05$ , maka variabel independen secara individu tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana desa, jika  $\alpha < 0,05$  maka variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

### 3.5.7.3 Uji Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).

Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R Square* bukan *R Square* dari model regresi karena *R Square* bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan *adjusted R Square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan dalam model (Ghozali : 2016).